

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan futsal merupakan hasil dari adopsi olahraga sepak bola yang telah dimodifikasi menjadi sebuah permainan dan memiliki tujuan yang sama yaitu merebut bola dari penguasaan lawan juga mencetak gol sebanyak banyaknya ke gawang dengan melibatkan seluruh tubuh tidak termasuk tangan. Olahraga futsal sendiri mempunyai peraturan yang sangat terperinci, sehingga bisa membedakan mana sepak bola dan mana futsal. Adapun khusus aturan di lapangan baik ukuran tertentu seperti, ukuran bola, ukuran pada gawang, ukuran lapangan, permainan, dan tidak terbatas melakukan pergantian pemain.

Akademi Futsal GMS merupakan sekolah olahraga non formal yang menerapkan kurikulum pembelajaran futsal menjadi olahraga utama yang dipelajari baik teori maupun praktek. Kegiatan Akademi Futsal GMS dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis jam 2 setiap minggunya. Adapun Akademi Futsal GMS menyesuaikan kegiatan sekolah formal siswa-siswanya.

Olahraga permainan dapat dijadikan sebagai sarana meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, serta sportifitas melalui aktifitas jasmani. Dalam pelaksanaan kegiatan Akademi juga memberikan dukungan untuk menunjang keberhasilan program tersebut, antara lain mengadakan alat dan fasilitas olahraga yang akan digunakan guna mendukung proses kegiatan agar dapat berjalan sesuai dengan harapan. Pada tahun 2002, futsal begitu populer di Indonesia dikarenakan lapangan terbuka yang berukuran luas semakin sedikit, terutama di kota-kota besar. Hal ini juga dibuktikan dari survey Survei Skala Survei

Indonesia (SSI) membuktikan, bahwa 90.8 persen publik Indonesia tahu olah raga sepak bola dan futsal. Dari yang tahu ini, 47.6% menyukainya.. Sebagai contoh banyak pencinta olahraga memainkan sepakbola di sebidang tanah kosong perumahan sempit, gang-gang berdebu, dan ruangan terbuka di bawah. Terbatasnya lapangan itulah yang mendorong futsal sebagai alternatif untuk menyalurkan hobi berolahraga. Akademi futsal menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan dasar permainan futsal, seperti menggiring, menendang, menyundul, dan menyerang.

Bagi anak-anak ataupun remaja, futsal mampu mngembangkan skill, dan insting bermain bola. Olahraga futsal sudah menjamur di seluruh daerah yang ada di Indonesia dikarenakan perminan ini sangat menarik dan menghibur.

Berdirinya klub-klub futsal menandakan bahwa olahraga futsal sangatlah digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Futsal juga sangat digemari oleh siswa sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan sering diadakan kejuaraan antar pelajar baik tingkat Daerah maupun tingkat Nasional. Kegiatan Akademi Futsal GMS merupakan sekolah olahraga yang dijalankan diluar jam sekolah formal. Olahraga ini merupakan salah satu cabang olahraga pilihan yang favorit bagi anak-anak di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat latihan yang berlangsung di Lapangan Futsal Relly masih kekurangan dalam penyediaan sarana prasarana, seperti permukaan lapangan yang tidak rata dan tidak sesuai dengan ukuran futsal karena lahan yang sempit, dan alat yang masih kurang. Jumlah bola sangat minim yaitu hanya berjumlah 3 buah bola, mengingat jumlah siswa yang mengikuti Akademi Futsal GMS cukup banyak membuat siswa banyak menunggu. Lapangan yang digunakan menggunakan ukuran yang tidak standar, dengan keadaan lantai yang tidak sesuai dengan lapangan futsal pada umumnya, sehingga proses latihan kurang maksimal.

Keadaan sarana dan prasarana yang kurang, sehingga Akademi Futsal GMS perlu

meningkatkan fasilitas supaya dapat meningkatkan prestasi permainan futsal. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani memang sangat perlu ditingkatkan supaya dalam melakukan kegiatan olahraga dapat berjalan dengan baik. Karena tanpa sarana dan prasarana, olahraga tidak dapat berkembang dengan baik. Peserta Akademi Futsal GMS Kabupaten Lahat Sumatera Selatan juga belum pernah diberikan tes keterampilan dasar bermain futsal, sehingga pelatih belum dapat mengidentifikasi seberapa baik kemampuan siswa dalam bermain futsal. Padahal hal ini penting untuk dilakukan agar pelatih dapat menyusun program latihan yang sesuai sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Selama ini tes hanya dapat dilakukan tiap item teknik dalam futsal, seperti: dribbling, shooting dan passing. Permainan futsal dapat berlangsung lancar, teratur dan menarik apabila pemain menguasai unsur-unsur dalam permainan futsal salah satunya adalah penguasaan teknik dasar. Teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal adalah dribbling, shooting dan passing. Passing tujuannya untuk memberikan atau mengoper bola kepada teman. Passing yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain futsal, karena dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah teman kita untuk menerima bola. Untuk penguasaan passing, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai.

Masih banyak siswa yang melakukan passing dengan tendangan keras atau pun terlalu lemah, sehingga hasil yang didapat tidak sesuai arah yang diinginkan, sehingga saat mengumpan bola kepada teman sering terjadi kesalahan. Selain mengumpan bola, dribbling juga penting dalam permainan futsal, karena dapat digunakan untuk penyerangan dengan membawa bola mendekati gawang lawan.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa yaitu cara melakukan dribbling yang belum baik. Pada saat pemain melakukan dribbling bola sering terlepas sehingga mudah dikuasai oleh lawan, sebagian besar siswa belum menguasai teknik dribbling dengan baik.

Selanjutnya permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa adalah shooting kurang akurat dan maksimal sehingga tidak tepat sasaran dan tidak terarah. Hal ini dapat dilihat pada saat siswa melakukan tendangan dari tengah lapangan dan masih jarang menghasilkan gol. Setiap individu mempunyai tingkatan keterampilan yang berbeda-beda dalam bermain futsal. Ada yang baik ada pula yang kurang baik, dalam segi teknik banyak terlihat juga dalam diri setiap siswa Akademi Futsal GMS Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Misalnya Kemampuan teknik dasar siswa Akademi Futsal GMS Kabupaten Lahat Sumatera Selatan yang masih kurang terarah sehingga permainan futsal mereka tidak berkembang dan pentingnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar yang dimiliki para peserta dan juga pada anak seusia mereka sangat tepat untuk menguasai teknik-teknik dasar. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penting untuk mengetahui bagaimana keterampilan dasar bermain futsal dengan melakukan penelitian. Melalui tes keterampilan dasar bermain futsal diharapkan dapat mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa yang nantinya hasil ini akan digunakan untuk mereka mengembangkan prestasi mereka di olahraga khususnya futsal

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai sebagai pendukung di Siswa Akademi Futsal GMS di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan
2. Belum dikuasainya keterampilan menggiring bola oleh beberapa siswa Akademi Futsal GMS di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan
3. Belum dikuasainya keterampilan *passing* oleh beberapa siswa Akademi Futsal GMS di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan
4. Belum dikuasainya keterampilan *shooting* oleh beberapa siswa Akademi Futsal GMS di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan
5. Belum diketahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa Akademi Futsal GMS di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi, agar masalah yang ingin dikaji lebih fokus tidak meluas. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa Akademi Futsal GMS di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa Akademi Futsal GMS U-15 Kabupaten Lahat Sumatera Selatan?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa Akademi Futsal GMS di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh melalui penelitian ini baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Dapat menunjukkan bukti secara ilmiah tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa Akademi Futsal GMS di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan, sehingga dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan pembelajaran, khususnya olahraga futsal.

2. Secara Praktis

Bagi peserta siswa Akademi Futsal GMS di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan dapat mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal dan setelah mengetahui hasil dari penelitian ini diharapkan pemain akan termotivasi, sehingga berpartisipasi aktif untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain futsal.